

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

OLEH :

WAHYUNI ANGGRAENI

NPM: 185110606

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية الریوین

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 874874 Fax +62 761 874881 Email info@uir.ac.id Website www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Anggraeni
 NPM : 185110606
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Drs. H. Armis, M.Si.

KETUA PRODI

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 N0. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pckanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : WAHYUNI ANGGRAENI
Npm : 185110606
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Judul : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
PROVINSI RIAU.

Disetujui Oleh
PEMBIMBING

Drs. H Armis.,M.Si

Mengetahui

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

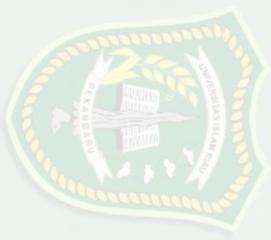


(Dr. Sya Sudar, SE., MM., CRBC)



(Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev)

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : WAHYUNI ANGGRAENI
NPM : 185110606
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU.

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. M. Nur, MM

(.....)

2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

(.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

Drs. H. Armis., M.Si

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : WAHYUNI ANGGRAENI
NPM : 185110606
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU.

No	Tanggal	Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	10-06-2022	X	Perbaikan Judul	
2	15-06-2022	X	Pembahasan Teori BAB II	
3	22-06-2022	X	ACC Seminar Proposal	
4	17-10-2022	X	Data Variabel 15 Tahun	
5	20-10-2022	X	BAB IV Penjelasan Tabel	
6	16-11-2022	X	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
7	24-11-2022	X	BAB V Perbaikan Kesimpulan	
8	28-11-2022	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Dina Hidayat, Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

جامعة الإسلام الریوة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1696/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Desember 2012, Maka pada Hari 22 Desember 2012 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Wahyuni Anggraeni |
| 2. NPM | : 185110606 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| 4. Judul Skripsi | : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU |
| 5. Tanggal Ujian | : 22 Desember 2022 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : Ruang 1 |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 81.75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
 Wakil Dekan Bidang Akademis

Sinta Yuhanti, SE., M.Ec., Dev.
 Kaprodi Ekonomi Pembangunan

Dosen Penguji

1. Drs. H. Armis, M.Si.
2. Drs. M. Nur, MM.
3. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.

Notulen

1. Sinta Yuhanti, SE., M.Ec., Dev.

Pekanbaru, 22 Desember 2022

Mengetahui

Dekan,



Dr. Eva Sumartono, SE., MM., C.R.B.C.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 1696/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
- Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 - Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat :**
- Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 - SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 - Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dip/III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyuni Anggraeni
 NPM : 185110606
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU
 - Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Drs. H. Armis, M.Si.	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Drs. M. Nur, MM.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Penyajian, Bahasa	Notulen

- Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Desember 2022
 Dekan,
Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

- Tembusan disampaikan kepada :**
- Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 - Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 - Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 - Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH PERPUSTAKAAN SOLIDARIAN HHS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

جامعة الإسلام بالريو

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Anggraeni
 NPM : 185110606
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU
 Hari/Tanggal Seminar : 22 Desember 2022
 Tempat : Ruang 1
 Dosen Pembimbing :

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. H. Amis, M.Si.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.		
2.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 83.50)

Mengetahui
 An. Dekan

Pekanbaru, 22 Desember 2012
 Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
 Wakil Dekan I

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

UNIVERSITAS
 ISLAM RIAU



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

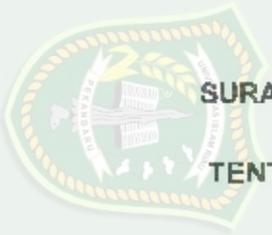
Nama : Wahyuni Anggraeni
 NPM : 185110606
 Judul Proposal : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU
 Penguji : 1. Drs. M. Nur, MM,
 2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
 Hari/Tanggal Seminar : 22 Maret 2022
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali
 Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si.	Ketua	
2.	Drs. M. Nur, MM.	Anggota	
3.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Anggota	



Mardetahri
 Dekan Bidang Akademis
 Dina Mardetahri, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 22 Maret 2022
 Sekretaris
 Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 441/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca** : Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2022-04-12 tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK, Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts, A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK, Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UJR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Drs. H. Armia, M.Si.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Wahyuni Anggraeni
 N P M : 185110606
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Seran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Pekanbaru Pada
 Tanggal: 12 April 2022 Dekan,

Eyo Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WAHYUNI ANGGRAENI
TEMPAT/TGL LAHIR : TAPUNG JAYA, 14 JUNI 2000
NPM : 185110606
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI
RIAU.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebcnarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan



WAHYUNI ANGGRAENI

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI
RIAU

OLEH

WAHYUNI ANGGRAENI

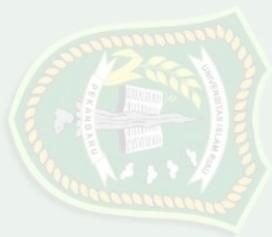
185110606

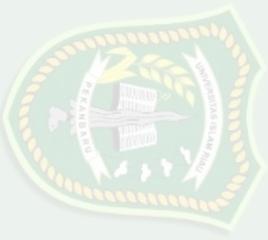
(Dosen Pembimbing : Drs. Armis.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang berbentuk kuantitatif tahunan dari tahun 2007-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Povinsi Riau. Dan Upah Minimum (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Provinsi Riau.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tenaga Kerja

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





ABSTRACT

ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH AND MINIMUM WAGES ON LABOR ABSORPTION IN RIAU PROVINCE

BY

WAHYUNI ANGGRAENI

185110606

(Under the guidance of : Drs. Armis.,M.Si)

This study aims to determine the effect of economic growth and minimum wages on labor absorption in Riau province. The data used in this study is secondary data in the form of annual quantitative data from 2007-2021. The data source used in this study comes from the Central Bureau of Statistics (BPS). This study uses multiple linear regression analysis and uses Statistical Tests and Classical Assumptions Tests. The data was processed using the SPSS 20 application. The results showed that economic growth (X1) did not significantly influence labor absorption (Y) in Riau Province. And the Minimum Wage (X2) has a positive and significant effect on Labor Absorption (Y) in Riau Province.

Keywords: Economic Growth, Minimum Wage, Labor

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

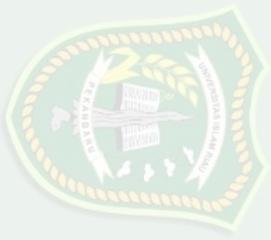
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Penulisan proposal yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU” walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua berupa ajaran agama islam yang sempurna.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh sarjana pada program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, doa, motivasi serta bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev selaku Ketua Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Armis.,M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama penyelesaian skripsi.



4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staff yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayah D. Rusmana dan Ibu Neni Afrilia Wati yang telah mendoakan, mendidik, serta meberikan arahan yang membangun semangat saya dalam menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
6. Untuk adik perempuan saya Siti Rohima dan adik tersayang Rafa Azka Saputra.
7. Terimakasih kepada penyemangat Khairul Roziq yang telah memberikan dukungan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabatku Monica Febrianti, Laila Maulida Asti, Lusyana Sari, Putri Ayu Lestari, Ratna Sari, Rika Ayu Lestari, Tipah Mei Wulandari, Tri Wulandari dan Teman-teman Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Angkatan 2018.

Akhirnya Penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 29 Mei 2022

Penulis

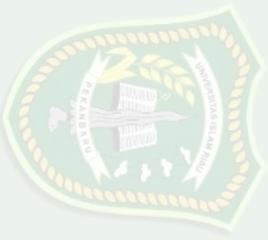
Wahyuni Anggraeni

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

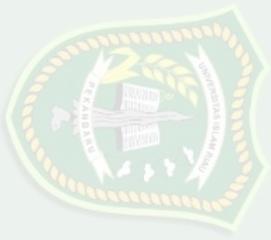
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Telaah Pustaka	14
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	14
2.1.2 Pengertian Upah Minimum	15
2.1.3 Pengertian Tenaga Kerja	16



2.1.4 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Tenaga Kerja..... 18

2.1.5 Hubungan Upah Minimum dengan Tenaga Kerja 19

2.2 Penelitian Terdahulu 20

2.3 Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 23

3.2 Objek Penelitian..... 23

3.3 Definisi Variabel Penelitian 23

3.4 Jenis dan Sumber Data 24

3.5 Teknik Pengumpulan Data 25

3.6 Teknik Analisis Data..... 25

3.6.1. Analisis regresi linear berganda..... 25

3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... 27

3.6.3 Uji Statistik 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 31

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Provinsi Riau 31

4.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi 35

4.1.3 Upah Minimum Provinsi Riau 37

4.1.4 Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Riau..... 39



4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	41
4.2.1 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Tenaga Kerja.....	42
4.2.2 Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.2.5 Uji t (Parsial).....	50
4.2.6 Uji F.....	51
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau.....	52
4.3.2 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tenaga Kerja Provinsi Riau Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2017-2021	8
Tabel 1. 3 Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2017-2021	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2007-2021.....	36
Tabel 4. 2 Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2007-2021	38
Tabel 4. 3 Tenaga Kerja Provinsi Riau Tahun 2007-2021.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Parsial)	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	52

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas 48



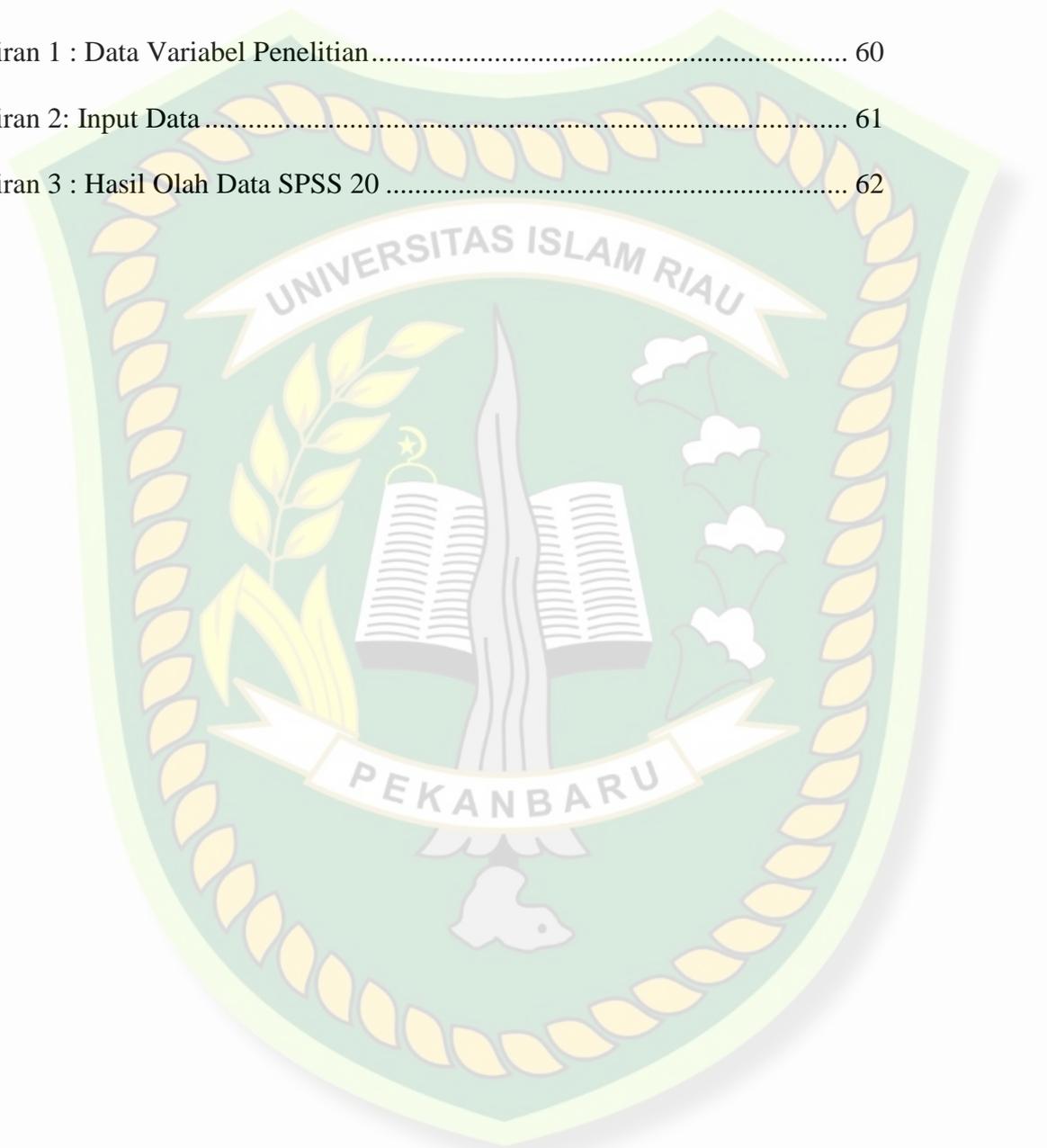
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian.....	60
Lampiran 2: Input Data.....	61
Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS 20	62

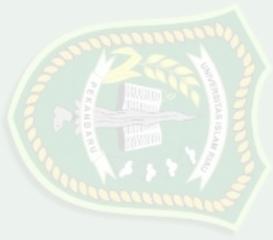


**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam perkembangan ekonomi jangka panjang, dimana potensi suatu negara untuk memperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi sebagian besar dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Profesor Frederick Harbison menyatakan bahwa bukanlah sumber daya modal atau materi yang sepenuhnya menentukan karakterisasi dan tingkat perkembangan ekonomi dan sosial, melainkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan landasan utama bagi kesejahteraan setiap negara. (Rusniati et al., 2018)

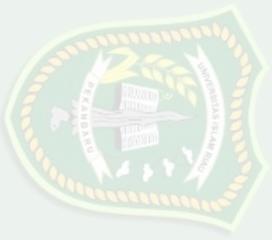
Peran pemerintah sangatlah penting, dengan bagaimana pemerintah mampu memberikan kualitas pekerjaan yang baik dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Provinsi Riau. Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah yang dijadikan sebagai pusat perdagangan Indonesia bagian barat dan wilayah yang termasuk dalam koridor utama pada Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3I). Dalam proses pengembangan wilayah perlu diidentifikasi mengenai potensi dan permasalahan yang dimiliki wilayah tersebut.

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja, dengan skill dan kemampuan yang dimiliki, diharapkan nantinya

penduduk usia muda akan terserap dalam pasar tenaga kerja. Namun seiring berkembangnya zaman dan memasuki era perdagangan bebas ternyata apa yang diharapkan tidaklah sesuai dengan kenyataannya. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam hal ini supply lebih besar daripada demand tentunya menimbulkan masalah pengangguran. Tujuan otonomi daerah diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Penyerapan tenaga kerja itu sendiri merupakan banyaknya tenaga kerja yang bekerja dalam unit usaha. Beberapa variabel yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja memiliki landasan teori, yaitu usaha industri merupakan suatu unit yang melakukan kegiatan ekonomi yang mempunyai tujuan yaitu menghasilkan barang maupun jasa. Semakin banyak jumlah unit usaha yang tersedia maka akan semakin banyak pula penyerapan tenaga kerja. Industri berkaitan erat dengan penyerapan tenaga kerja, adanya jumlah unit usaha yang lebih banyak akan menyerap tenaga kerja yang lebih karena industri memerlukan tenaga kerja untuk proses produksi.

Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada. Peran besar yang diharapkan dari pertumbuhan ekonomi



terhadap pertumbuhan tenaga kerja adalah ketika pertumbuhan ekonomi mampu mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja dalam hal pengadaan lapangan kerja baru yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena tenaga kerja merupakan salah satu balas jasa faktor produksi. Akhir-akhir ini topik mengenai masalah ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi baik dalam skala nasional maupun regional mendapat perhatian banyak orang. Pertumbuhan ekonomi membutuhkan penambahan investasi dan kebijakan ekonomi yang kondusif merupakan suatu hal penting. Dengan penambahan investasi baru diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Penyerapan tenaga kerja berarti bahwa hanya mereka yang membutuhkan pekerjaan dengan upah yang sedang berlaku dan mendapat pekerjaan itu tanpa mengalami kesukaran yang luar biasa. Penduduk yang terserap diberbagai sektor yang memperkerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relative besar. Setiap sektor mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. (Indonesia, 2014)

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 1. 1 Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Riau Tahun 2007-2021 (Jiwa)

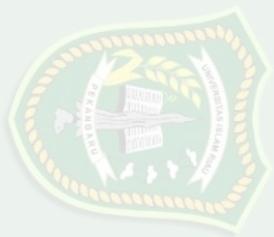
NO	Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1	2007	2.115.084
2	2008	2.239.385
3	2009	2.260.862
4	2010	3.377.494
5	2011	2.461.112
6	2012	2.502.776
7	2013	2.479.493
8	2014	2.695.247
9	2015	2.771.349
10	2016	2.965.585
11	2017	2.781.021
12	2018	2.915.597
13	2019	2.996.079
14	2020	3.022.988
15	2021	3.148.947

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penyerapan tenaga kerja dari tahun 2007-2021 meningkat disetiap tahunnya. Pada tahun 2007 penyerapan tenaga kerja sebanyak 2.115.084 jiwa. Dan pada puncaknya pada tahun 2021 penyerapan tenaga kerja meningkat sehingga menjadi sebanyak 3.148.947 jiwa.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi yang terpenting yang dialami perekonomian Provinsi Riau. Pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur dari pembangunan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Hal ini berarti terdapat kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB). (Widiaty & Nugroho, 2020)

Perekonomian Provinsi Riau berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2021 mencapai Rp 843,21 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp506,46 triliun. Ekonomi Provinsi Riau tahun 2021 tumbuh 3,36 %. Perbaikan ekonomi Provinsi Riau terus berlanjut seiring membaiknya permintaan global dan domestik. Pada triwulan IV 2020, pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau tercatat terkontraksi sebesar -1,47% mengalami perbaikan dibandingkan triwulan III 2020 yang terkontraksi sebesar -1,67%. Dari sisi penggunaan, membaiknya pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau pada triwulan IV 2020 terutama bersumber dari ekspor luar negeri dan konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi lapangan usaha, membaiknya permintaan ekspor dan domestik berdampak pada perbaikan kinerja di berbagai lapangan usaha (LU). Secara keseluruhan tahun, pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau mengalami kontraksi namun tidak sedalam kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2020 ekonomi Provinsi



Riau berkontraksi sebesar 1,12%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat tumbuh sebesar 2,81%.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan output total dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari jumlah pertumbuhan penduduk dan diikuti oleh perubahan struktur perekonomian atau tidak. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, dilihat bagaimana suatu perekonomiannya berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan meningkatkan kemakmuran. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. (Sukirno, 2004, . 9).

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan keadaan suatu perekonomian dari suatu daerah pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Alat ukur tingkat kemakmuran adalah output nasional per kapita, sedangkan alat ukur produktivitas rata-rata adalah output per tenaga kerja. Selain itu output nasional memberikan gambaran tentang masalah struktural yang dihadapi suatu perekonomian. Jika sebagian besar output nasional dinikmati oleh sebagian kecil penduduk, maka perekonomian mempunyai masalah dengan distribusi pendapatannya. Jika sebagian besar output nasional berasal dari sektor pertanian, maka perekonomian tersebut berhadapan dengan masalah ketimpangan struktur produksi. Artinya perekonomian harus memperkuat industrinya agar ada



keseimbangan kontribusi antara sektor pertanian yang dianggap sektor ekonomi tradisional dengan sektor industri yang dianggap sebagai sektor ekonomi modern.

Pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan dampak kebijaksanaan pemerintah merupakan suatu masalah yang harus di selesaikan agar terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan. Masalah utama dalam pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan di Provinsi Riau adalah salah satunya tingginya tingkat pengangguran. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan tenaga kerja baru jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang dapat disediakan setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product) diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Namun tambahan tenaga kerja yang terserap masih sangat kecil dan angka pengangguran pun masih cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya serikat pekerja dan intervensi pemerintah berupa penetapan upah minimum. Pertumbuhan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan lapangan kerja yang ketersediaannya terbatas menimbulkan pengangguran tingkat tinggi.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

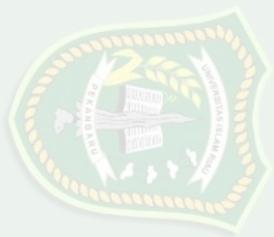
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2007-2021 (Persen)

NO	Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2007	8,25
2	2008	8,06
3	2009	6,56
4	2010	7,17
5	2011	7,63
6	2012	7,76
7	2013	3,48
8	2014	2,71
9	2015	0,22
10	2016	2,18
11	2017	2,66
12	2018	2,35
13	2019	2,81
14	2020	1,13
15	2021	3,36

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

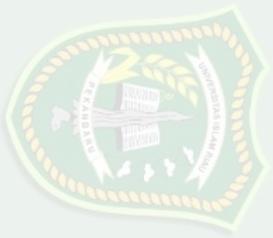
Pada tabel 1.2 Pertumbuhan ekonomi tahun 2007-2021 dapat dilihat selama 15 tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi berada dinilai 8,25% dan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang cukup besar sehingga berada pada nilai 3,36%.



Kenaikan upah minimum bagi pekerja akan memperbaiki daya beli mereka yang akhirnya akan mendorong kegairahan bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Tapi, bagi pengusaha yang menganggap upah merupakan biaya, kenaikan ini menyebabkan mereka harus menyesuaikan tingkat upah yang harus mereka berikan kepada pekerja dengan tingkat upah minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga dengan adanya kenaikan upah minimum ini, pengusaha cenderung mengurangi jumlah tenaga kerja yang mereka gunakan dalam proses produksi. Secara umum, upah mempunyai kedudukan strategis, baik bagi pekerja dan keluarganya, bagi perusahaan maupun bagi kepentingan nasional.

Bagi pekerja, upah diperlukan untuk membiayai hidup dirinya dan keluarganya serta sebagai perangsang bagi peningkatan produktivitas. Bagi perusahaan, upah merupakan salah satu komponen biaya produksi yang dipandang dapat mengurangi laba yang dihasilkan. Maka perusahaan berusaha untuk menekan upah tersebut sampai pada tingkat yang paling minimum sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan. Sedangkan bagi pemerintah, upah merupakan sarana pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 1. 3 Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2007-2021 (Rupiah)

NO	Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
1	2007	710.000
2	2008	800.000
3	2009	901.000
4	2010	1.016.000
5	2011	1.120.000
6	2012	1.283.000
7	2013	1.400.000
8	2014	1.700.000
9	2015	1.878.000
10	2016	2.095.000
11	2017	2.266.722
12	2018	2.464.154
13	2019	2.662.025
14	2020	2.888.563
15	2021	2.997.971

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

Berdasarkan tabel diatas dari BPS Provinsi Riau tahun 2022 dapat dijelaskan bahwa, selama 15 tahun dari 2007-2021 dapat dilihat bahwa upah minimum mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2007 upah minimum



sebesar Rp710.000, sedangkan pada tahun 2021 upah minimum meningkat hingga sebesar Rp2.997.971.

Bertitik tolak dari uraian-uraian dan penjelasan di atas maka penulis berkeinginan untuk membahas lebih lanjut dengan mengadakan penelitian ini dengan judul : “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan suatu masalah dalam rumusan masalah ini yaitu “ Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau?”.

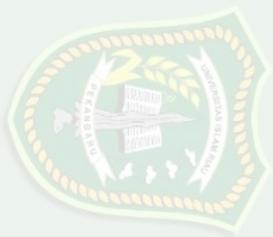
1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada rumusan masalah ,secara umum penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Riau.

2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat mengambil manfaat sebagai referensi dalam mengambil kebijakan yang tepat, terkait penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti pada topik yang sama dapat dikembangkan dari penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar dalam penyusunan proposal , maka dari itu penulis membaginya dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

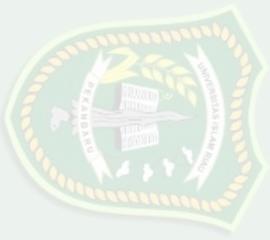
Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini Menerangkan mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis

dan sumber data, teknik pengumpulan data, diakhiri teknik analisis data.



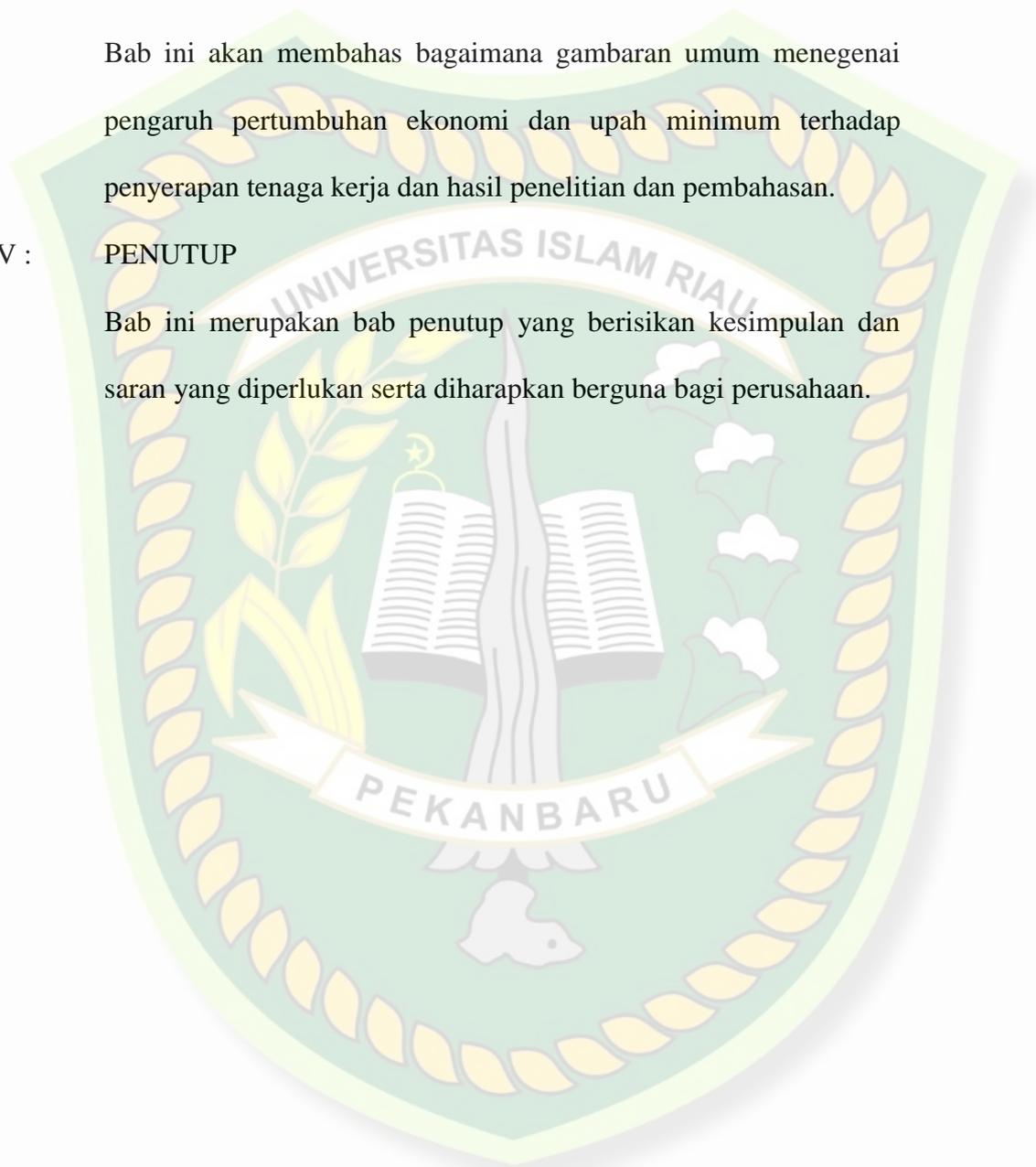


BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas bagaimana gambaran umum mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan serta diharapkan berguna bagi perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

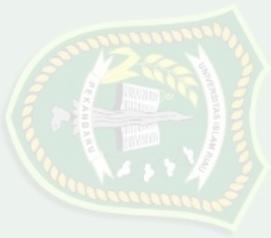
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ialah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi. (Dr. Windhu Putra, S, E., 2018)

Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat diukur dengan cara membandingkan misalnya untuk ukuran nasional, Gross National Product (GNP), tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya.

Menurut (Smith, 1766) terdapat dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pada pertumbuhan output total terdapat tiga unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ialah : 1). Sumber daya alam tersedia, 2). Sumber daya insani dan , 3). Stok barang modal yang ada. Menurut Adam Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat.

Hal ini merupakan suatu masalah yang harus di selesaikan agar terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan. Peran pemerintah sangatlah penting, dengan bagaimana pemerintah mampu memberikan kualitas



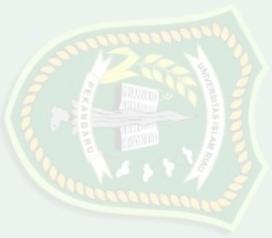
pekerjaan yang baik dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Provinsi Riau.

Tingkat pertumbuhan ekonomi harus lebih besar dari pada laju pertumbuhan penduduk agar peningkatan pendapatan perkapita dapat tercapai (T.H.Tambunan, 2018). Selain pertumbuhan proses pembangunan ekonomi juga akan membawa dengan sendirinya suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi. Dalam periode jangka panjang pertumbuhan yang berkesinambungan membawa perubahan struktur ekonomi lewat efek dari sisi permintaan (peningkatan pendapatan masyarakat), dan pada gilirannya perubahan tersebut menjadi faktor pemicu pertumbuhan ekonomi.

2.1.2 Pengertian Upah Minimum

Upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Penerapan upah minimum oleh pemerintah daerah mempengaruhi permintaan pasar tenaga kerja. Dampaknya dari perubahan permintaan tenaga kerja dalam sektor tertentu akan berpengaruh ke sektor lainnya. Sektor industri pengolahan atau manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di suatu negara. (Ardiansyah, 2018)

Upah minimum sebagaimana yang telah diatur dalam PP No. 8/1981 merupakan upah yang ditetapkan secara minimum regional, sektoral regional



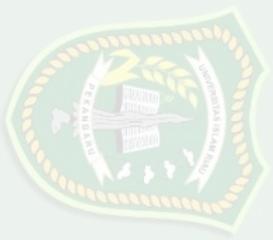
maupun subsektoral. Hal ini upah minimum adalah upah pokok dan tunjangan (Sumarsono, 2003: 156). Peraturan menteri juga menetapkan upah minimum yang ditetapkan untuk tingkat provinsi harus lebih tinggi sedikitnya 5% dari standar upah minimum yang ditetapkan untuk tingkat provinsi. (Rusniati et al., 2018)

Adapun pengertian upah menurut Islam sebagai pemberian atas sesuatu Jasa (manfaat) yang diharapkan akan terwujud, seperti pemberian upah kepada karyawan yang bekerja keras untuk pengembangan perusahaan, sehingga upah atau disebut ju'alah sebagai hadiah atas keberhasilan (prestasi) pekerjaan gaji adalah imbalan yang diterima dari perusahaan pekerjaan karyawan, biasanya tujuan karyawan atau melakukan pekerjaan. Berikut tingkat upah provinsi Riau:

Besarnya tingkat upah minimum alami ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan setempat. Tingkat upah alami naik proporsional dengan standar hidup masyarakat. Sama halnya dengan harga-harga lainnya, harga tenaga kerja (upah) ditentukan oleh permintaan dan penawaran, maka dalam kondisi ekuilibrium, secara teoritis para pekerja akan menerima upah yang sama besarnya dengan nilai kontribusi mereka dalam produksi barang dan jasa.

2.1.3 Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau yang disebut Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang memasuki usia kerja yaitu 15-64 tahun yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah orang yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja



mencakup penduduk yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang bekerja dibagi menjadi dua, yaitu penduduk yang bekerja penuh dan setengah menganggur.

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar, penduduk suatu kota dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

1) Tenaga Kerja

Penduduk yang termasuk tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku adalah berusia 15 tahun hingga 64 tahun. Setiap orang yang mampu bekerja bisa disebut sebagai tenaga kerja.

2) Bukan Tenaga Kerja

Penduduk yang bukan tenaga kerja adalah penduduk yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun, termasuk golongan anak-anak dan orang tua (lansia). Kelompok yang bukan tenaga kerja tidak diwajibkan mencari pekerjaan yang disebabkan kondisi tidak memungkinkan dari segi usia untuk bekerja. Sehingga kebutuhan kelompok ini biasanya ditanggung oleh negara.

Beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia, diantaranya kualitas tenaga kerja suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut. Tingkat pendidikan sebagian besar angkatan kerja Indonesia masih rendah. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan

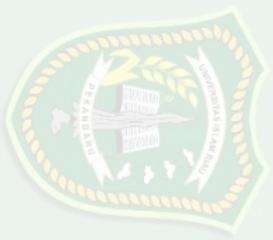


teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja sehingga berdampak pada produksi barang dan jasa yang berkualitas rendah. Program pendidikan yang disediakan oleh pemerintah dan peningkatan kualitas umur panjang angkatan kerja jumlah angkatan kerja yang tidak proporsional dengan kesempatan kerja. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja dapat menimbulkan beban tersendiri bagi perekonomian Negara.

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah lapangan kerja yang sudah terpenuhi yang dapat di cerminkan dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja tersebar di berbagai sektor perekonomian. Perusahaan memperkerjakan tenaga kerja bukan untuk dikonsumsi langsung, tetapi digunakan sebagai alat produksi, maka penyerapan tenaga kerja atau permintaan tenaga kerja di perusahaan tergantung dari permintaan konsumen terhadap barang yang dihasilkan atau diproduksi perusahaan tersebut. Dalam dunia kerja penyerapan tenaga kerja berbeda-beda cara kerjanya, bisa dibedakan sesuai dengan pendidikan, keahlian khusus atau pengalaman untuk mendapatkan kerja disektor formal. Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Secara eksternal dipengaruhi oleh tingkat PDRB, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. Sedangkan secara internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, kepuasan kerja dan modal.

2.1.4 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja secara teori, dinyatakan oleh hukum Okun. Menurut hukum Okun, ada korelasi



negatif antara pengangguran dan produk domestik bruto (PDB). Berdasarkan Okun mengatakan bahwa jika tingkat pengangguran turun 1%, mendorong pertumbuhan PDB mendekati 2%. Dengan kata lain, hukum Okun mengatakan bahwa jika PDB meningkat 2%, penyerapan tenaga kerja akan meningkat, kemudian menurun. Pengangguran adalah 1% (Mankiw, 2007). Hal ini karena penduduk yang bekerja berkontribusi dalam memproduksi barang dan jasa layanan yang tidak disediakan oleh pengangguran menyumbang. (Adam Smith & Maryati, 2021)

Robert Solow tentang pentingnya faktor tenaga kerja pembangunan ekonomi yang lambat mengkritik formula Harold-Domar kelompok Keynesian yang hanya menggunakan akumulasi modal pertumbuhan ekonomi. Dengan asumsi pertumbuhan angkatan kerja pasti Solow secara eksogen digambarkan dalam pertumbuhan ekonomi ketika stok modal tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan angkatan kerja, diikuti oleh setiap angkatan kerja meningkat. Jika Solow menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan faktor tenaga kerja melalui pendapatan output per kapita, berbeda dengan Simon Kuznet, menggunakan metode pendapatan per kapita. Deskripsi Kuznet dan trade-off antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan per kapita. Kuznet juga menekankan bahwa mengukur pembentukan modal tidak tepat dan tidak efisien dalam hal modal fisik dan keuangan modal tetap lainnya. (Irwana, 2015)

2.1.5 Hubungan Upah Minimum dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Simanjuntak (1992), kenaikan upah minimum akan sangat berpengaruh dampak signifikan terhadap kondisi perusahaan, perusahaan akan

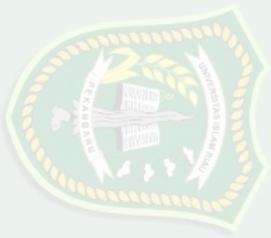


cenderung merekrut tenaga kerja produktif dengan pendidikan tinggi dan upah rendah juga tinggi. Hubungan ini terkait dengan produktivitas penyerapan tenaga kerja, dan perusahaan akan merasa dirugikan karena rendahnya produktivitas tenaga kerja terdidik upah rendah, tetapi upah tinggi harus diberikan karena kebijakan upah minimum. Lalu pilih apakah perusahaan akan mengurangi tenaga kerja yang kurang berpendidikan diganti dengan pekerja yang berpendidikan tinggi. Ini juga didukung Gindling dan Terrell (2007), menunjukkan bahwa ketika upah meningkat paling tidak, diharapkan akan menghasilkan peningkatan jam kerja bagi pekerja jangka panjang pekerjaan yang mengarah pada pengurangan lapangan kerja (biasanya pekerja berketerampilan tinggi) pekerja berketerampilan rendah. Jam kerja untuk pekerja yang sangat terampil akan meningkat akibat kenaikan upah minimum, hal ini dilakukan perusahaan dalam rangka mengkompensasi pengurangan jumlah pekerja karena kenaikan upah minimum, yang merupakan kasus ini disebut efek substitusi antara jam kerja dan pekerja. (Dwirainaningsih, 2018)

2.2 Penelitian Terdahulu

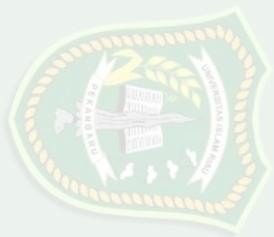
Ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh terdahulu terkait dengan topik penelitian ini sebagai berikut adalah :

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irwan, 2015	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan.
2	Neng Ruanda Sova S, 2017	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten	Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Hasil Penelitian ini bahwa pertumbuhan ekonomi dan upah minimum secara sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,918 yang berarti tingkat hubungan antara variabel (X1) pertumbuhan ekonomi dan variabel (X2) upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Banten.
3	Ririn Rusniati, dkk, 2018	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi upah minimum akan menyebabkan berkurangnya penyerapan tenaga





		Kabupaten Malang	kerja di Kabupaten Malang. Pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Malang tahun 2002-2016 dengan nilai F hitung (6,44) > F tabel (3,59) dengan nilai signifikan sebesar 0,012553.
--	--	------------------	---

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian untuk memberikan pedoman dalam pokok penelitian maka perlu diuji kebenarannya. Sesuai permasalahan yang ada, tinjauan pustaka dan berdasarkan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut : “Diduga Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di provinsi Riau.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (time series) tahun 2007-2021, yaitu data pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan penyerapan tenaga kerja.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan dari peneliti sendiri yang berupa buku, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, yaitu data pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan penyerapan tenaga kerja dari tahun 2007-2021.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang sesuai dengan topik penelitian yaitu terletak di Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih daerah Provinsi Riau ialah Riau mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu objek pengamatan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yang akan diteliti sebagai berikut :

a. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas, karena itulah variabel dependen disebut variabel terikat. Variabel



dependen dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja Provinsi Riau pada tahun 2007-2021.

Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja yang memasuki usia 15-64 tahun yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari kerja. Dan tenaga kerja ialah orang yang mampu menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun orang lain.

b. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi dan upah minimum di Provinsi Riau :

1. Pertumbuhan ekonomi (X_1), yaitu pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari proses perubahan kondisi perekonomian Provinsi Riau selama tahun 2007-2021.
2. Upah minimum (X_2), yaitu hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada pekerja berupa bayaran di Provinsi Riau 2007-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (time series) tahun 2007-2021, yaitu data penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan dari peneliti sendiri yang berupa buku, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi



Riau, yaitu data pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan penyerapan tenaga kerja dari tahun 2007-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), buku cetak, jurnal, media cetak serta sumber lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Maka peneliti harus lebih dulu untuk mengunduh beberapa informasi atau data yang mengenai tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya suatu metode, cara, teknik dalam memecahkan masalah sebagai dasar untuk berpijak merumuskan permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Riau.

3.6.1. Analisis regresi linear berganda

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan aplikasi software SPSS Versi 20 untuk memudahkan dalam mengolah data. Ini dilakukan bertujuan untuk dapat



melihat variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja) di Provinsi Riau.

Analisis regresi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lain serta meramal variabel tersebut. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) dan variabel upah minimum (X_2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Riau, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan persamaan regresi linear berganda, terdapat model dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tenaga Kerja (Jiwa)

X_1 = Pertumbuhan Ekonomi (Persen)

X_2 = Upah Minimum (Rupiah)

B_0 = Konstanta

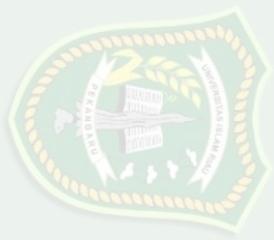
$B_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

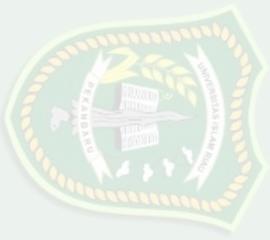
e = Error tern (kesalahan)

Untuk memperkecil variasi data maka model regresi berganda diatas

dirubah ke dalam bentuk Logaritma natural, yaitu sebagai berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e$$





3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan terhadap asumsi klasik model regresi. Kesalahan terhadap asumsi klasik akan menyebabkan koefisien-koefisien regresi yang memiliki standar error yang besar dan hasil statistik tidak akurat. Model regresi yang positif tidak akan menyebabkan kesalahan terhadap asumsi klasik. Dalam pengujian ini digunakan empat jenis pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel bebas dan terikat dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam menguji data yang dibuat secara normal atau tidak dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov test. Dengan melihat nilai Kolmogorov dan Asymp.Sig(signifikan). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu :

- a. Jika nilai Sig (signifikan) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig (signifikan) $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda.

Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat terganggu. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (*Variance*

Infantion Factor) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terkena multikolinearitas.

b. Jika nilai VIF < 10 , maka terkena multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah gangguan yang muncul dalam fungsi regresi mempunyai varian yang sama yaitu homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedasitas atau tidak pernah mengalami heteroskedasitas. Pendeteksian heteroskedasitas menggunakan Eviews dilakukan dengan Uji White. Uji White dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat dengan perkalian. Ada beberapa metode baik formal maupun informal yang dapat mendeteksi adanya heteroskedasitas.

- a) Sifat persoalannya. Seringkali sifat persoalan yang diteliti menyarankan atau menunjukkan kemungkinan adanya heteroskedasitas.
- b) Metode grafik. Apabila tidak adanya informasi sebelum atau informasi secara empiris tentang adanya heteroskedasitas dalam prakteknya dapat membuat analisis regresi berdasarkan asumsi bahwa tidak ada heteroskedasitas dan kemudian melakukan pengecekan terhadap perkiraan kesalahan pengganggu kuadrat yaitu e_i , untuk melihat kalau seluruh e_i menunjukkan pola yang sistematis untuk heteroskedasitas digunakan menilai apakah ada

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada



model regresi linear untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.6.3 Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan pengaruh dari variabel bebas (pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar juga pengaruh dari variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) terhadap variabel terikatnya (Penyerapan Tenaga Kerja) di Provinsi Riau.

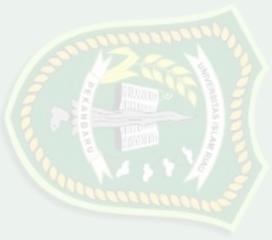
2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji F biasanya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) secara simultan terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja) di Provinsi Riau. Apabila $F_{sig} > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya $F_{sig} < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi dan upah secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap penyerapan tenaga kerja . Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) dapat dijelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikatnya (tenaga kerja) di Provinsi Riau secara nyata.





Jika $t_{sig} > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $t_{sig} < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

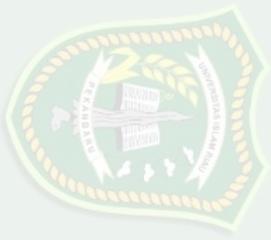
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Provinsi Riau

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Sumatera yang memiliki sebelas kota dan kota. Sebagai provinsi yang memiliki sumber daya alam yang cukup kaya, Provinsi Riau juga memiliki letak strategis yakni lintas Negara-negara melayu serumpun. Ibukota Provinsi Riau adalah di Kota Pekanbaru.

Secara geografis, Provinsi Riau terletak pada jalur yang sangat strategis dikarenakan terletak pada wilayah jalur perdagangan Regional maupun di kawasan ASEAN melalui IMT-GT dan IMS-GT. Provinsi Riau memiliki wilayah yang cukup luas dan berada di bagian tengah Pulau Sumatera. Letak wilayah Provinsi Riau membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka dengan luas wilayah sekitar 8.915,016 Ha. Indragiri Hilir merupakan kabupaten yang wilayah paling luas di Provinsi Riau dengan luas wilayah sekitar 1.379.837 Ha atau sekitar 15,48% dari luas wilayah Provinsi Riau. Luas wilayah keseluruhannya mencapai 87.023,66 km. Berdasarkan letak astronomis, Provinsi Riau terletak antara $02^{\circ} 25'00''$ Lintang Utara sampai $01^{\circ} 05'00''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}00'00''$ hingga $105^{\circ}05'00''$ Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
2. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat





3. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat
4. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka

Di wilayah daratan Provinsi Riau mempunyai 15 sungai yang memiliki arti penting diantaranya 4 sungai yang digunakan untuk prasarana, yaitu Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman sekitar 6 m, dan Sungai Undragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 m. Keempat sungai ini terbagi dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina. Batas-batas Kabupaten/Kota di Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

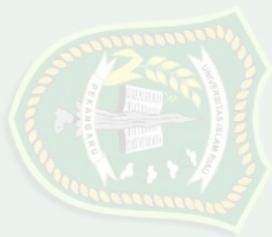
1. Kuantan Singingi :
 - a. Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
 - b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
 - c. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Utara
 - d. Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu
2. Kabupaten Kampar
 - a. Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
 - b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi
 - c. Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
 - d. Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak
3. Kabupaten Rokan Hulu
 - a. Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Siak
 - b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



- c. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Kampar

4. Kabupaten Indragiri Hulu

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- d. Sebelah Timur : Provinsi Indragiri Hilir

5. Kabupaten Indragiri Hilir

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
- d. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau

6. Kabupaten Pelalawan

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
- d. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau

7. Kabupaten Siak

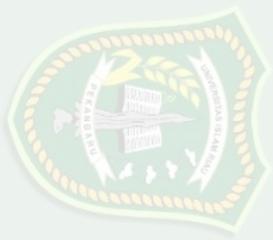
- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kepulauan Meranti
- c. Sebelah Barat : Kota Pekanbaru
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Kepulauan Meranti

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



8. Kabupaten Bengkalis

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Siak
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai
- d. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau

9. Kabupaten Rokan Hilir

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis
- c. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Utara
- d. Sebelah Timur : Kota Dumai

10. Kabupaten Kepulauan Meranti

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Siak
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Siak
- d. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau

11. Kota Pekanbaru

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan

12. Kota Dumai :

- a. Seblah Utara : Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

c. Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hilir

d. Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis

Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah yang beriklim tropis dengan suhu udara maksimum antara 35,1°C dan suhu minimum antara 21,8°C. wilayah

Provinsi Riau pada saat triwulan banyak ditemukan titik api yang terjadi pada saat bencana terjadi di seluruh wilayah Provinsi Riau. Sementara itu, intensitas Hujan Curah 1700 mm – 4000 mm/Tahun.

4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu ditunjukkan dari sejauh mana aktivitas perekonomian tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi lebih besar dari pada tahun tahun sebelumnya.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

Tabel 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2007-2021

NO	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2007	8,25
2	2008	8,06
3	2009	6,56
4	2010	7,17
5	2011	7,63
6	2012	7,76
7	2013	3,48
8	2014	2,71
9	2015	0,22
10	2016	2,18
11	2017	2,66
12	2018	2,35
13	2019	2,81
14	2020	1,13
15	2021	3,36

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, 2022

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2007 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 8,25%, dan pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi turun menjadi 0,22%. Sedangkan pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau naik menjadi 3,36%.



Pertumbuhan ekonomi meningkat yaitu salah satunya terjadi karena adanya peningkatan kinerja ekspor. Terjaganya permintaan domestik pada minyak bumi dan minyak sawit di level pertumbuhan harga yang cukup tinggi.

Menurut (Boediono) dalam Wijaya Andy et al., 2014) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Proses mendapat penekanan karena mengandung unsur dinamis. Pertumbuhan sebagai proses, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan gambaran perekonomian pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output perkapita, berarti harus memperhatikan dua hal, yaitu output total (GDP) dan jumlah penduduk, karena output perkapita merupakan output total dibagi dengan jumlah penduduk yang berjangka panjang. Aspek jangka panjang berarti bahwa kenaikan output perkapita harus dilihat dalam kurun waktu yang cukup lama. Kenaikan output perkapita dalam satu atau dua tahun kemudian diikuti penurunan bukan pertumbuhan ekonomi.

4.1.3 Upah Minimum Provinsi Riau

Penetapan upah minimum sangat berperan dalam meningkatkan upah para pekerja yang masih berpendapatan dibawah upah minimum. Upah minimum yang ideal akan mampu memenuhi harapan pekerja baik yang sedang mencari pekerjaan.



Tabel 4. 2 Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2007-2021 (Rupiah)

NO	Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
1	2007	710.000
2	2008	800.000
3	2009	901.000
4	2010	1.016.000
5	2011	1.120.000
6	2012	1.283.000
7	2013	1.400.000
8	2014	1.700.000
9	2015	1.878.000
10	2016	2.095.000
11	2017	2.266.722
12	2018	2.464.154
13	2019	2.662.025
14	2020	2.888.563
15	2021	2.997.971

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

Dari Tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa upah minimum tahun 2007-2021 selama 15 tahun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 upah minimum sebesar 710.000 rupiah, mengalami peningkatan hingga tahun 2021 sebesar 2.997.971 rupiah.

Menurut Setiaji dan Sudarsono (dalam Triana, 2020:13) mengatakan bahwa terdapat dua sistem penetapan upah minimum di Indonesia. Beberapa provinsi atau daerah menetapkan upah minimum tunggal dan beberapa upah menetapkan upah minimum sektoral.

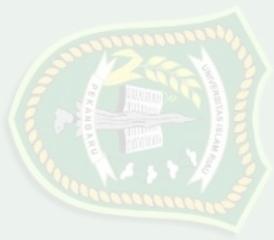
Menurut Sumarsono (dalam Triana, 2022:13) pemerintah telah mengembangkan penerapan upah minimum dengan sasarannya upah minimum paling sedikit cukup menutupi kebutuhan hidup minimum karyawan dan keluarganya. Dengan demikian, kebijaksanaan penentuan upah minimum adalah :

- a) menjamin penghasilan karyawan sehingga tidak lebih rendah dari suatu tingkat tertentu,
- b) meningkatkan produktivitas kerja karyawan,
- c) mengembangkan dan meningkatkan perusahaan dengan cara-cara produksi yang lebih efisien.

4.1.4 Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Riau

Penyerapan tenaga kerja berarti orang membutuhkan pekerjaan dengan upah yang berlaku. Penduduk yang terserap di berbagai sector yang memperkerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relative besar. Namun, setiap sector mengalami kemampuan yang berbeda dalam menyerap tenaga kerja.

Setiap tahunnya tenaga kerja Provinsi Riau mengalami peningkatan bertambah seiring dengan perkembangan serta produktivitas kerja dari waktu ke waktu.

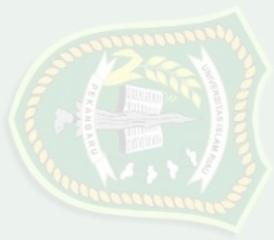


Tabel 4. 3 Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Riau Tahun 2007-2021

NO	Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1	2007	2.115.084
2	2008	2.239.385
3	2009	2.260.862
4	2010	3.377.494
5	2011	2.461.112
6	2012	2.502.776
7	2013	2.479.493
8	2014	2.695.247
9	2015	2.771.349
10	2016	2.965.585
11	2017	2.781.021
12	2018	2.915.597
13	2019	2.996.079
14	2020	3.022.988
15	2021	3.148.947

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2007 tenaga kerja Provinsi Riau sebanyak 2.115.084 jiwa, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2012 hingga menjadi 2.502.776 jiwa. Namun, pada tahun 2013 tenaga kerja di Provinsi Riau mengalami penurunan menjadi 2.479.493 jiwa. Dan puncaknya



pada tahun 2021 tenaga kerja di Provinsi Riau mengalami kenaikan hingga berada di angka 3.148.947 jiwa.

Menurut Kuncoro (2002) dalam (Fajri M 2020:18), Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja pada dasarnya tergantung dari besar kecilnya permintaan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja secara umum menunjukkan besarnya kemampuan suatu perusahaan menyerap sejumlah tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk. Kemampuan untuk menyerap tenaga kerja besarnya tidak sama antara sektor satu dengan sektor yang lain (Sony Sumarsono, 2003) dalam (Fajri M 2020:18).

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil analisis data yang merupakan hasil dari serangkaian penelitian telah dilakukan akan dibahas dengan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan data time series dengan jangka waktu 15 tahun, yaitu dari tahun 2007-2021. Data ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 20. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Analisis Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan beberapa Uji diantaranya yaitu, Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik.



4.2.1 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan program Eviews 10, untuk mengetahui adanya pengaruh antara pertumbuhan ekonomi (X_1), dan upah minimum (X_2) sebagai variabel bebas terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) sebagai variabel terikat di Provinsi Riau selama lima belas tahun dari tahun 2007-2021. Hasil regresi dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

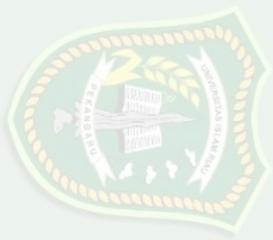
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.670	1.039		11.233	.000
1 LN_Pertumbuhan Ekonomi	.011	.036	.076	.300	.769
LN_Upah Minimum	.219	.071	.778	3.087	.009

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai β_0) sebesar 11,670 untuk Pertumbuhan Ekonomi (nilai β) sebesar 0,011 sementara Upah Minimum (nilai β) sebesar 0,219 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

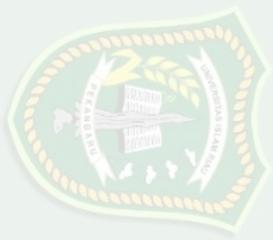
$$\ln Y = 11,670 + 0,011 \ln X_1 + 0,219 \ln X_2 + E$$

Dapat dilihat dari persamaan diatas, diketahui adanya pengaruh dari kedua variabel bebas (Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum) terhadap variabel



Terikat (Penyerapan Tenaga Kerja) di Provinsi Riau tahun 2007-2021. Di bawah ini akan dijelaskan tentang pengaruh kedua variabel tersebut :

1. Nilai Konstanta (b_0) sebesar 11,670. Artinya, besarnya penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021 jika pertumbuhan ekonomi dan upah minimum sama dengan 0 adalah 11,670%.
2. Nilai Koefisien (b_1) sebesar 0,011 dan berdasarkan uji t berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X_2) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Riau tahun 2007-2021. Hal ini sependapat dengan dalam Jurnal Rini Sulistiawati (2012) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan kenaikan penyerapan tenaga kerja secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja bias disebabkan rendahnya kualitas pertumbuhan ekonomi diindikasikan oleh tingkat penyerapan tenaga kerja yang relative rendah dan lambat kenaikannya.
3. Nilai Koefisien (b_2) sebesar 0,219 dan berdasarkan uji t berarti bahwa variabel upah minimum (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Riau tahun 2007-2021. Pengaruh tersebut artinya jika upah minimum naik sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021 akan naik sebesar 0,219%. Dan sebaliknya jika upah minimum turun sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021 akan turun sebesar 0,219%.



4.2.2 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan adanya pengumpulan, pengelompokan, pengolehan, penganalisis serta penyajian pada suatu kelompok sampel penelitian pada satu kelompok sampel penelitian yang terdiri dari pengujian simpangan baku, variasi, rentang data, nilai terendah, nilai tertinggi, jumlah data serta rata-rata data penelitian.

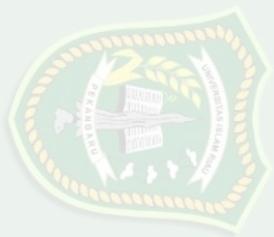
Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian dalam tabel deskriptif statistic yang menunjukkan angka minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Pertumbuhan Ekonomi	15	-1.51413	2.11021	1.1892233	.96466345
LN_Upah Minimum	15	13.47302	14.91345	14.2690673	.48393000
Tenaga Kerja	15	14.56461	15.03264	14.8054427	.13620372
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Tabel 4.5 diatas menunjukkan dari hasil SPSS bahwa Uji Deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) memiliki nilai minimum -1,51413, nilai maximum 2,11021, nilai mean 1,1892233 dan standar deviasi 0,96466345. Variabel Upah Minimum (X_2) memiliki nilai minimum 13,47302, nilai maximum 14,91345, nilai mean 14,2690673 dan standar deviasi 0,48393000. Variabel Penyerapan Tenaga Kerja



(Y) memiliki nilai minimum 14,56461, nilai maximum 15,03264, nilai mean 14,8054427, dan standar deviasi 0,1362372.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Variabel dependen didalam penelitian ini merupakan Penyerapan Tenaga Kerja dan 2 variabel imdependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum. Proses pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 agar data dalam penelitian ini dapat diuji dengan tingkat keakuratan yang tinggi dan meminimalkan tingkat kesalahan yang terjadi apabila data diproses secara manual.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan menggunakan model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya telah berkontribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan uji normalitas yaitu :

Jika Sig (signifikan) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya

Jika nilai Sig (signifikan) $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal

Pengujian normalitas menggunakan uji statistic dengan Kolmogorov-smirnov test, dengan melihat nilai Kolmogrov dan Asymp.Sig (signifikan). Hasil pengujian untuk semua variabel disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.09270352
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.283
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan ($0,181 > \alpha (0,05)$). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar linier dan variabel independen dalam suatu regresi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas (Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum) model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas harus dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Salah satu cara untuk mendeteksi yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance-Inflating Factor).

Jika $VIF > 10$, maka tingkat multikolinearitas dapat ditoleransi

Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.670	1.039		11.233	.000		
X1	.011	.036	.076	.300	.769	.609	1.643
X2	.219	.071	.778	3.087	.009	.609	1.643

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinearitas pada tabel 4.7 menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel bebas yaitu nilai VIF Pertumbuhan Ekonomi (X_1) sebesar 1,643, dan nilai VIF Upah Minimum (X_2) sebesar 1,643. Maka dari itu VIF dari kedua variabel bebas tersebut kurang dari 10. Artinya, variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum tidak terkena multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

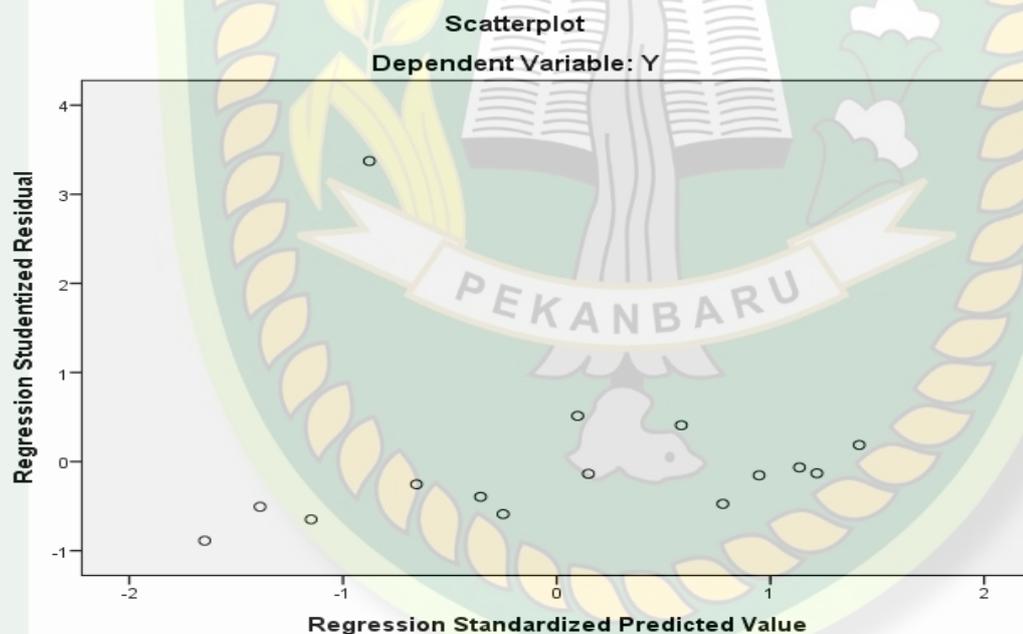
Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian mempunyai nilai residual yang berbeda antar variabel.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari gejala heterokedastisitas. Tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variasi

dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam bentuk model regresinya.

Heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Apabila pada pola gambar yang ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Dapat dilihat dari gambar 4.1 scatterplot diatas terlihat data menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heterokedastisitas.



4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja) dalam suatu penelitian. Semakin besar variabel koefisien determinasinya maka semakin baik variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi akan berkisaran dari 0 sampai dengan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil dari 1, maka kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi hampir mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.460	.10013125

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi

b. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil olah data yang dilakukan dapat dilihat bahwa R^2 adalah 0,537. Berarti besarnya kontribusi dari Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Upah Minimum (X_2) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Provinsi Riau tahun 2007-2021 adalah sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model estimasi.

4.2.5 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (tenaga kerja) di Provinsi Riau.

Jika $t \text{ sig} > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima

jika $t \text{ sig} < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11.670	1.039	.778	11.233	.000		
	X1	.011	.036	.076	.300	.769	.609	1.643
	X2	.219	.071	.778	3.087	.009	.609	1.643

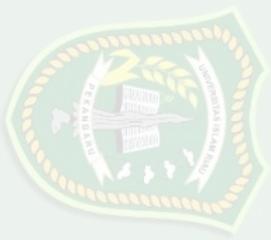
a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Dibawah ini penjelasan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X_1) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).

Berdasarkan uji t, dapat diketahui bahwa nilai t signifikan secara parsial sebesar $0,769 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tidak berpengaruh signifikan terhadap



penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021. Hal ini sependapat dengan dalam Jurnal Rini Sulistiawati (2012) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (X_1) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (Y), artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan kenaikan penyerapan tenaga kerja secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja bisa disebabkan rendahnya kualitas pertumbuhan ekonomi diindikasikan oleh tingkat penyerapan tenaga kerja yang relative rendah dan lambat kenaikannya.

2. Pengujian Uph Minimum (X_2) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).

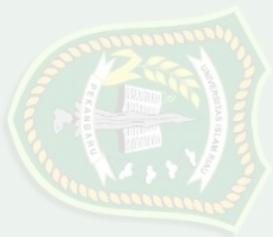
Berdasarkan uji t , dapat dilihat bahwa nilai t signifikan upah minimum di Provinsi Riau sebesar $0,009 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial upah minimum mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021.

4.2.6 Uji F

Uji signifikan simultan (uji F) biasanya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam metode mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan upah minimum) secara simultan terhadap variabel terikat (tenaga kerja) di provinsi Riau .

Jika $F_{sig} > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $F_{sig} < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak



Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.139	2	.070	6.952	.010 ^b
	Residual	.120	12	.010		
	Total	.260	14			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

Dari hasil uji F (uji simultan) yang dilakukan, dapat diperoleh bahwa nilai F prob sebesar $0,010 < \alpha 5\%$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Upah Minimum (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Provinsi Riau tahun 2007-2021.

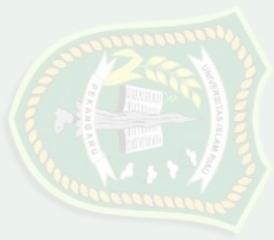
4.3 Pembahasan

Pada Sub-bab ini akan dipaparkan pembuktian hipotesis yang telah ditentukan berdasarkan teori serta analisis hasil regresi dengan kondisi factual yang terjadi di daerah-daerah yang menjadi ruang lingkup penelitian.

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di

Provinsi Riau

Dari hasil regresi uji t, diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi mempunyai nilai signifikan sebesar $0,769 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti Pertumbuhan Ekonomi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Provinsi Riau Tahun 2007-2021. Hal ini sependapat dengan dengan dalam Jurnal Rini Sulistiawati (2012) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (X_1) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (Y), artinya kenaikan



pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan kenaikan penyerapan tenaga kerja secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja bisa disebabkan rendahnya kualitas pertumbuhan ekonomi diindikasikan oleh tingkat penyerapan tenaga kerja yang relative rendah dan lambat kenaikannya.

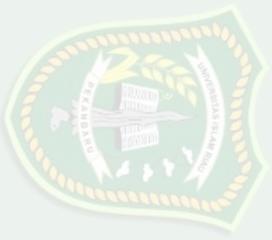
Jika penyerapan tenaga kerja tidak mendorong pertumbuhan ekonomi maka akan berdampak pada proses untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi tahap selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja harus jalan berbanding lurus pada satu waktu tertentu, yang dimana antara keduanya berlangsung melalui jalur ketenagakerjaan yang dapat ditransformasikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dengan harapan positif menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

4.3.2 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau

Hasil regresi Uji t dapat diketahui bahwa variabel Upah Minimum mempunyai nilai t signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti Upah Minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021.

Tingkat upah minimum dan kuantitas penyerapan tenaga kerja telah menyesuaikan guna menyeimbangkan permintaan dan penawaran. Efek yang paling terasa dari kebijakan penetapan upah adalah tingkat upah yang makin tinggi yang dikarenakan perusahaan mentaati kebijakan pemerintah, sehingga





otomatis perusahaan akan mengurangi jumlah pekerjaannya permintaan tenaga kerja.

Menurut Todaro tingkat upah dalam bentuk sejumlah uang dalam kenyataan tidak fleksibel dan cenderung terus menerus turun karena lebih banyak dipengaruhi berbagai macam kekuatan institusional seperti tekanan serikat dagang atau serikat buruh. Berdasarkan aturan Hick–Marshall jika tingkat upah mengalami peningkatan maka total biaya produksi akan mengalami peningkatan secara proporsional lebih tinggi.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab sebelumnya tentang Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) mempunyai nilai t signifikan sebesar $0,769 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021.
2. Variabel Upah Minimum (X_2) mempunyai nilai t signifikan sebesar $0,009 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial upah minimum mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2007-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

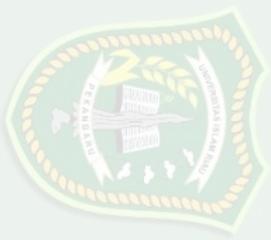
1. Pertumbuhan ekonomi diharapkan kedepannya dapat meningkat lebih baik lagi. Pertumbuhan ekonomi hendaknya lebih diarahkan untuk dapat menyerap tenaga kerja lebih besar. Dengan diketahuinya sector-



sektor yang berpotensi dalam menyerap tenaga kerja, maka pemerintah diharapkan lebih memprioritaskan sector dominan missal dengan pelatihan kerja. Sehingga dapat mendorong perluasan kesempatan kerja yang dapat menunjang perekonomian Provinsi Riau.

2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih mendalam mengenai hal-hal yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja selain variabel yang sudah diteliti guna untuk mengetahui wilayah manakah yang mengalami pertumbuhan sangat pesat maupun mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun untuk mencapai peningkatan taraf kesejahteraan secara nasional.
3. Untuk penulis, sebagai sarana untuk meningkatkan dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh penulis.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith, & Maryati. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(Januari), 95–107.
- Ardiansyah, M. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Tahun 2001-2015 Di Pasuruan Dan Sidoarjo. *Journal Ilmu Ekonomi*, 2, 294–308.
- Dr. Windhu Putra, S, E., M. S. (2018). *PEREKONOMIAN INDONESIA* (1st ed.). 1.
- Dwirainaningsih, Y. (2018). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berpendidikan Rendah Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 1–14.
- Indonesia, S. E. (2014). *Subandi, Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 105 . 1. 1–78.
- irwan. (2015). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROFINSI sulawesi selatan*.
- Rusniati, R., Sudarti, S., & Agustin, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 34. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7232>
- Smith, J. A. (1766). Teori Adam Smith. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.
- Sukirno, S. (2004). *makro ekonomi teori pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati Rini (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, hal 44. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JJ/article/view/9888/9682>
- T.H.Tambunan, T. (2018). *PEREKONOMIAN INDONESIA 1965-2018* (Yopie S (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>





Wijaya Andi, Toti I, & Eka A.P (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau. *Jom FEKON*, 6-7. <https://media.neliti.com/media/publications/33542-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penyerapan-tenaga-kerja-di-provinsi-ria.pdf>

Triana.BR, S, E (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia. 13-14. Evi<https://repository.uir.ac.id/10435/1/165110718.pdf>

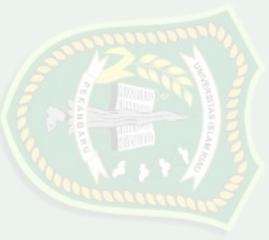
Fajri, M (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12939-Full_Text.pdf

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian

Tahun	Prtumbuhan Ekonomi (%)	Upah Minimum (Rupiah)	Tenaga Kerja (Jiwa)
1	8,25	710.000	2.115.084
2	8,06	800.000	2.239.385
3	6,56	901.000	2.260.862
4	7,17	1.016.000	3.377.494
5	7,63	1.120.000	2.461.112
6	7,76	1.283.000	2.502.776
7	3,48	1.400.000	2.479.493
8	2,71	1.700.000	2.695.247
9	0,22	1.878.000	2.771.394
10	2,18	2.095.000	2.965.585
11	2,66	2.266.722	2.781.021
12	2,35	2.464.154	2.915.597
13	2,81	2.662.025	2.996.079
14	1,13	2.888.563	3.022.988
15	3,36	2.997.971	3.148.947

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2022

Lampiran 2: Input Data

Tahun	LnX1_PERTUMBUHAN EKONOMI	LnX2_UPAH MINIMUM	LnY_TENAGA KERJA
1	2.11021	13.47302	14.56461
2	2.08691	13.59237	14.62171
3	1.88099	13.71126	14.63126
4	1.96991	13.83138	15.03264
5	2.03209	13.92884	14.71612
6	2.04898	14.06471	14.73291
7	1.24703	14.15198	14.72354
8	0.99695	14.34614	14.80700
9	-1.51413	14.44572	14.83484
10	0.77932	14.55506	14.90258
11	0.97833	14.63385	14.83833
12	0.85442	14.71736	14.88559
13	1.03318	14.79460	14.91281
14	0.12222	14.87627	14.91512
15	1.21194	14.91345	14.96258

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS 20

1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.670	1.039		11.233	.000
1 LN_Pertumbuhan Ekonomi	.011	.036	.076	.300	.769
LN_Upah Minimum	.219	.071	.778	3.087	.009

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Hasil OLah Data SPSS 20, 2022

2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Pertumbuhan Ekonomi	15	-1.51413	2.11021	1.1892233	.96466345
LN_Upah Minimum	15	13.47302	14.91345	14.2690673	.48393000
LN_Tenaga Kerja	15	14.56461	15.03264	14.8054427	.13620372
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

ISLAM RIAU



3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.09270352
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.283
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11.670	1.039	.076	11.233	.000	.609	1.643
	LN_Pertumbuhan Ekonomi	.011	.036	.778	.300	.769	.609	1.643
	LN_Upah Minimum	.219	.071	.076	3.087	.009	.609	1.643

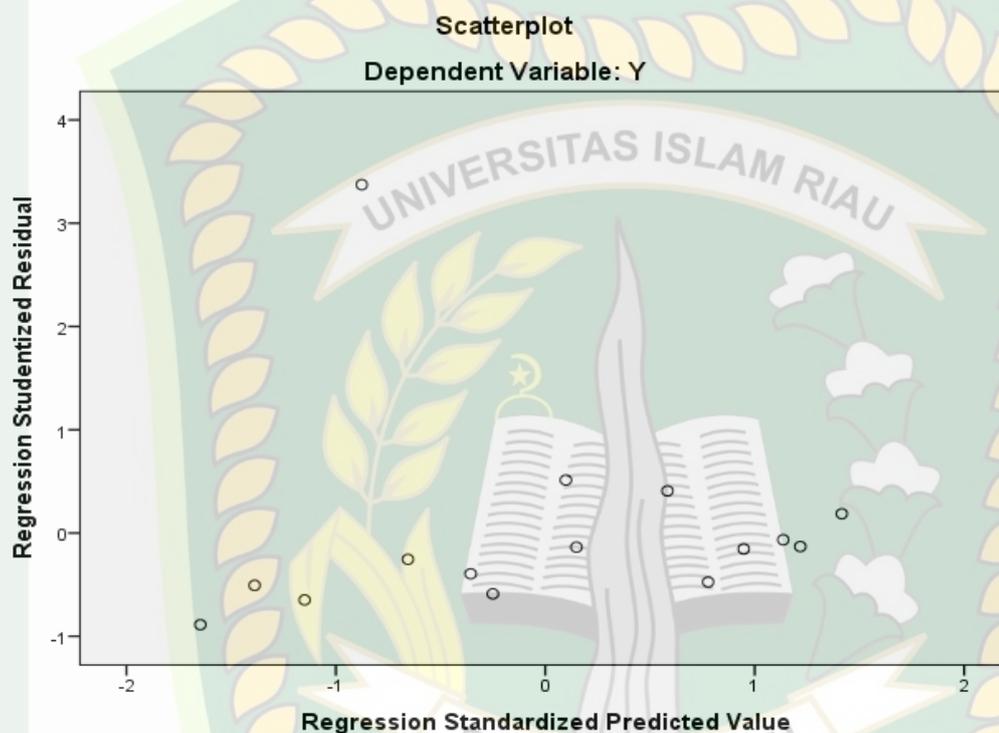
a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



5. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

6. Hasil Koefisien Determinas (R^2)Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.460	.10013125

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi

b. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

ISLAM RIAU



7. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.670	1.039		11.233	.000		
	LN_Pertumbuhan Ekonomi	.011	.036	.076	.300	.769	.609	1.643
	LN_Upah Minimum	.219	.071	.778	3.087	.009	.609	1.643

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

8. Uji F

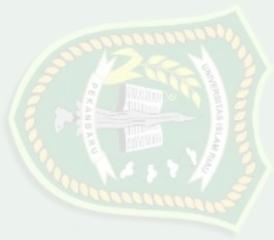
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.139	2	.070	6.952	.010 ^b
	Residual	.120	12	.010		
	Total	.260	14			

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja
 b. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20, 2022

UNIVERSITAS
 ISLAM RIAU





BIODATA PENULIS



Nama : Wahyuni Anggraeni
Tempat & Tanggal lahir : Tapung Jaya, 14 Juni 2000
Alamat : Jalan air dingin, gg. Taqwa 1
Kontak : 081364659843
Email : wahyunianggraeni@student.uir.ac.id

Pengalaman Organisasi	1. HIMEP
Pengalaman Kerja	-
Prestasi	-
Kesan dan pesan selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR	Semakin saya mempelajari sesuatu, saya semakin sadar bahwa saya masih belum mengetahui banyak hal. Semoga kedepannya lebih baik lagi

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU